

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang ditemukan, TK Negeri Pembina Kab. Sukamara telah mengembangkan dan menerapkan kurikulum 2013 PAUD. Berikut simpulan yang dapat peneliti rangkum berdasarkan hasil temuan dan pembahasan.

Untuk suksesnya pengembangan dan penerapan kurikulum 2013 PAUD dibutuhkan peran kepala sekolah sebagai *leader* untuk melakukan analisis konteks, menyusun dokumen dan pengesahan. Dalam temuan peneliti di TK Negeri Pembina melakukan penyusunan dokumen kurikulum sesuai dengan komponen yang ada didalam buku pedoman kurikulum 2013 PAUD. Kepala sekolah juga sudah membuat tim pengembang kurikulum yang melibatkan guru-guru, komite sekolah dan pengawas yang bertugas untuk mempelajari dan mencermati tentang kondisi anak, kondisi guru, terkait anggaran, sarana prasarana dan rencana pembelajaran. Dalam penyusunan dokumen kepala sekolah melakukan rapat kerja untuk menyusun dokumen yang dibagi menjadi dokumen 1 dan dokumen 2 dan meminta pihak dinas terkait untuk di sah kan.

Selain peran kepala sekolah, guru juga memegang peranan penting dalam pengembangan dan penerapan kurikulum 2013, peran guru tersebut sangat terlibat dalam menyusun Prosem, RPPM, RPPH dan Penilaian. Guru menggunakan prosem sebagai pedoman untuk membuat RPPM dan RPPH dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru melakukan penilaian menggunakan teknik checklist, hasil karya dan catatan anekdot yang kemudian dari penilaian-penilaian itu guru memberikan nilai untuk mengisi rapot yang berupa deskripsi dari kemampuan yang telah dilalui anak selama pembelajaran dalam 1 semester.

Dalam mengembangkan dan menerapkan kurikulum 2013 PAUD, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung berdasarkan temuan peneliti di TK Negeri Pembina adalah adanya kerja sama antara semua komponen yang ada disekolah dan juga kelengkapan sarana dan prasarana yang ada disekolah, semua sudah sangat mendukung untuk mengembangkan dan menerapkan kurikulum 2013 ini. Faktor penghambat dalam

pengembangan dan penerapan kurikulum 2013 PAUD di TK Negeri Pembina ini adalah sosialisasi kurikulum yang kurang merata dan berkelanjutan, selanjutnya yang menjadi penghambat dalam pengembangan dan penerapan kurikulum 2013 PAUD di TK Negeri Pembina ini adalah kreatifitas guru, bagaimana guru bisa kreatif jika mereka tidak dibekali pemahaman yang benar dan tepat terkait kurikulum 2013 ini, kemuadain komunikasi antar orang tuapun menjadi penghambat karena para orang tua ingin anaknya bisa calistung, ini membuat pihak sekolah serba salah, dan kebingungan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi terhadap dunia pendidikan baik Kepala sekolah, guru, orang tua dan para pemangku kebijakan. Melalui penelitian ini, pemerintah dapat lebih memperhatikan dan memberikan sosialisasi yang merata dan berkelanjutan agar pengembangan dan penerapan kurikulum 2013 ini bisa benar-benar bermanfaat bagi semua daerah yang ada di Indonesia. Selain itu para orang tua juga bisa lebih diberi informasi tentang definisi dari bermain sambil belajar di TK, dan tidak selalu menuntut agar anak bisa membaca menulis dan berhitung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi terhadap penelitian ini, peneliti ingin merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini, yakni sebagai berikut :

5.3.1 Pihak dinas pendidikan atau pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat lebih memperhatikan pendidikan anak usia dini ini, memperhatikan kesejahteraan guru dan memberikan informasi yang lebih dalam terhadap para orang tua. Diharapkan juga selalu memantau dan memberikan sosialisasi yang merata dan berkelanjutan bagi kepala sekolah dan guru-guru di satuan PAUD agar pengembangan dan penerapan kurikulum 2013 PAUD ini dapat diterapkan dengan baik dan tepat sasaran.

5.3.2 Pihak sekolah

Diharapkan pihak sekolah selalu berkoordinasi dengan pihak dinas dan orang tua, dan berikan selalu pemahaman kepada orang tua bagaimana satuan PAUD itu di ajarkan. Diharapkan juga kepada kepala sekolah selalu menjadi leader

yang baik bagi guru-gurunya. Begitupun guru diharapkan lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran agar anak tidak mudah bosan.

5.3.3 Pihak orang tua

Orang tua diharapkan dapat lebih memahami dan mengerti dari definisi bermain sambil belajar, tidak menuntut sekolah selalu mengajarkan calistung pada anak.

5.3.4 Peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya memaparkan mengenai bagaimana pengembangan dan penerapan kurikulum 2013 PAUD saja. Bagi peneliti lain diharapkan bisa menggali lebih dalam lagi terkait kurikulum 2013 PAUD ini dan dengan perspektif yang berbeda.